

BAB I

PENDAHULUAN

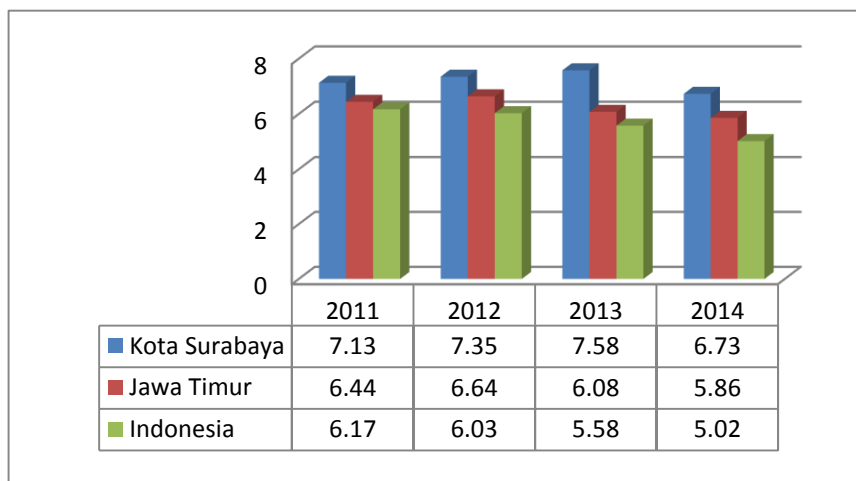
1.1 Latar Belakang

Dinamika kependudukan terjadi akibat adanya kelahiran, kematian serta migrasi terhadap perubahan jumlah, komposisi, dan pertumbuhan penduduk. Pada kebijakan kependudukan analisis demografi memiliki peran yang sangat besar. Ketersediaan lapangan pekerjaan yang terbatas dibandingkan dengan pertumbuhan angkatan kerja yang lebih banyak menyebabkan terjadinya pengangguran. Hal tersebut akan mendorong adanya mobilitas tenaga kerja ke daerah yang dianggap mampu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi (Puspitasari, 2010).

Pertumbuhan di desa yang tertinggal serta penyempitan lahan pertanian desa karena adanya alih fungsi lahan sebagai perumahan, sektor manufaktur, jasa serta mewariskan tanah dapat mendorong adanya mobilitas penduduk yang semakin tinggi (Khodijah, 2008). Sedangkan Puspitasari (2010) mengenai "*A Theory of Migration*" beranggapan keputusan migrasi terjadi karena motif ekonomi yaitu adanya disparitas antar daerah satu dengan daerah yang lain sehingga kebanyakan penduduk berpindah ke kota dengan berbagai daya tarik dan nilai tawar dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan ekonominya, meskipun harapan tersebut belum pasti. Dengan demikian, secara berkelanjutan akan memberikan dampak negatif terhadap kota.

Di Indonesia jumlah pekerja yang melakukan aktifitas migrasi sirkuler terbanyak menurut jenis kelamin dan kelompok umur berdasarkan hasil SAKERNAS Agustus 2014 yaitu di Provinsi Jawa Barat sebesar 741.076 jiwa, Provinsi Jawa Tengah sebesar 603.268 jiwa, dan Provinsi Jawa Timur sebesar

234.757 jiwa (Amin, 2013). Kota Surabaya merupakan ibukota Provinsi Jawa Timur yang memiliki letak strategis, fasilitas, dan infrastruktur yang baik sehingga menjadikan Kota Surabaya sebagai pusat perekonomian. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya dari tahun ke tahun selalu menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur bahkan Nasional. Berikut ini Grafik 1.1 perbandingan pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, dan Nasional tahun 2011-2014:



Gambar 1.1
Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur dan Nasional Tahun 2011-2014

Sumber: surabayakota.bps.go.id, jatim.bps.go.id, dan bps.go.id

Berdasarkan grafik di atas, pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya mencapai 6,73 persen pada tahun 2014. Angka tersebut menunjukkan pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2013 yang mencapai 7,58 persen. Namun laju pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya lebih tinggi dibandingkan Provinsi Jawa Timur bahkan Nasional.

Pertumbuhan ekonomi ini didorong oleh pertumbuhan sektor Industri Pengolahan sebesar 9,01 persen, diikuti oleh sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,45 persen serta sektor Penyediaan Makan dan Minum sebesar 8,06 persen sedangkan sektor lainnya dengan pertumbuhan di atas 5

persen adalah Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 7,73 persen, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,53 persen, Kontruksi sebesar 6,85 persen, Real Estate sebesar 6,68 persen, Jasa Perusahaan sebesar 6,45 persen dan Jasa Pendidikan sebesar 5,71 persen (Pendapatan Domestik Regional Bruto Kota Surabaya 2010-2014).

Keadaan yang demikian menyebabkan faktor penarik bagi tenaga kerja dari daerah lain untuk melakukan migrasi ke kota Surabaya khususnya dari berbagai daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Hasil SAKERNAS tahun 2014 Kota Surabaya merupakan kota tujuan para migran terbanyak di Provinsi Jawa Timur yaitu sebesar 489 jiwa migran. Berikut ini Tabel 1.1 terdapat lima kabupaten/kota tujuan migran terbanyak di Provinsi Jawa Timur tahun 2014:

Tabel 1.1
Kota Tujuan Migran Sirkuler Terbanyak Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014

No	Kabupatn/Kota Tujuan Migran Sirkuler	Jumlah Migran Sirkuler
1	Kota Surabaya	489
2	Kabupaten Pasuruan	139
3	Kabupaten Sidoarjo	127
4	Kota Malang	101
5	Kabupaten Malang	92

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Provinsi Jawa Timur Tahun 2014

Erlando (2014) dalam penelitiannya tentang migran sirkuler menggunakan variabel independen yang dapat mempengaruhi keputusan bermigrasi sirkuler yaitu upah, jenis pekerjaan, jarak, status dalam keluarga, status pernikahan, tingkat pendidikan, jenis kelamin, umur, dan daerah asal migran.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini menjadi penting dan menarik untuk diteliti tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan tenaga kerja melakukan migrasi sirkuler ke Kota Surabaya. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN TENAGA KERJA MELAKUKAN MIGRASI SIRKULER KE KOTA SURABAYA.”

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh faktor pendapatan, status kepala keluarga, daerah asal, tingkat pendidikan, status perkawinan, jenis kelamin, dan umur terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi sirkuler ke Kota Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ingin diteliti penulis, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besaran pengaruh pendapatan, status kepala keluarga, daerah asal, tingkat pendidikan, status perkawinan, jenis kelamin, dan umur terhadap keputusan tenaga kerja melakukan migrasi sirkuler ke Kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi keputusan tenaga kerja melakukan migrasi sirkuler ke Kota Surabaya.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, pada khususnya ilmu tentang migrasi sirkuler ke kota serta permasalahan yang dihadapi dan cara untuk mengatasinya.

2. Bagi pemerintah atau pihak-pihak terkait, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan migrasi sirkuler.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian yang ingin dicapai serta diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang melandasi penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada, selanjutnya tinjauan kepustakaan terhadap penelitian sebelumnya yang menjelaskan letak persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan pada bagian akhir merupakan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai pendekatan penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, serta metode analisis yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan deskripsi objek penelitian, gambaran responden terpilih, metode analisis yang digunakan, dan pembuktian hipotesis serta pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan yang dikemukakan oleh penulis sehubungan dengan permasalahan dalam skripsi ini, sesuai dengan hasil yang ditemukan dari pembahasan serta saran yang diharapkan guna perbaikan berdasarkan temuan-temuan yang ada.